

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Sebagian besar (51.8 %) pasien berjenis kelamin laki-laki, berumur diatas 40 tahun, pendidikan pasien berpendidikan dasar (51.2 %) dan sebagian besar pasien tidak bekerja (59 %).
2. Tingkat pengetahuan diit pasien sebelum konseling gizi dengan kategori baik (61.5%) dan rata-rata 85,641
3. Tingkat pengetahuan diit pasien sesudah konseling gizi sebagian besar dengan kategori baik (97.4 %) dan rata-rata 93.675
4. Asupan karbohidrat pasien sebelum konseling gizi kategori defisit berat (33.3 %), kategori baik (35.9 %) dan rata-rata 182.179 gram
5. Asupan karbohidrat pasien sesudah konseling gizi sebagian besar dengan kategori baik (51.3 %) dan rata-rata 202.702 gram
6. Kadar gula darah sewaktu pasien sebelum konseling gizi sebagian besar tidak normal (79.5 %) dan rata-rata 303.13 mg/dl
7. Kadar gula darah sewaktu pasien sesudah konseling gizi sebagian besar normal (79.5 %) dan rata-rata 158.36 mg/dl
8. Terdapat perbedaan bermakna tingkat pengetahuan diit sebelum dan sesudah konseling gizi pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD Dr M Ashari Pemalang
9. Terdapat perbedaan bermakna asupan karbohidrat sebelum dan sesudah konseling gizi pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD Dr M Ashari Pemalang
10. Terdapat perbedaan bermakna antara kadar gula darah sewaktu sebelum dan sesudah konseling gizi pada pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di RSUD Dr M Ashari Pemalang

## 5.2. Saran

1. Diharapkan bagi pihak rumah sakit, khususnya Instalasi gizi RSUD Dr M Ashari Pemalang untuk meningkatkan konseling gizi, yaitu dengan membuat jadwal pembagian ruang sesuai jumlah pasien dengan petugas konseling yang ada sehingga semua pasien mendapat kunjungan petugas konseling.
2. Upaya memberikan motivasi kepada pasien agar dapat merubah prilaku pola makan sesuai standar diit dari rumah sakit dan mengatur pola makan di rumah sesuai prinsip diit, agar dapat menjaga gula darah normal dan tidak terjadi komplikasi lebih lanjut.

